

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Cranium Royal Aditama berdiri pada tahun 2009 dengan fokus utama pada layanan desain merek dan proses percetakan. Seiring dengan kemajuan teknologi digital, pada tahun 2013 perusahaan mulai memperluas bidang usahanya ke ranah pengembangan aplikasi dan situs web. Perluasan ini diikuti dengan restrukturisasi organisasi pada tahun 2014, yang menandai awal beroperasinya Cranium sebagai entitas independen.

Perjalanan transformasi perusahaan berlanjut hingga tahun 2022, ketika *BC Card*, sebuah perusahaan penyedia solusi pembayaran asal Korea Selatan, mengakuisisi 67% saham Cranium Indonesia. Akuisisi tersebut merupakan bagian dari strategi ekspansi BC Card di kawasan Asia Tenggara untuk memperkuat posisinya dalam industri teknologi informasi global.



Gambar 2.1. Bangunan Kantor PT Cranium Royal Aditama yang Terletak di Jalan Musi Nomor 31, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat.

Kini, Cranium telah tumbuh menjadi agensi digital yang menawarkan

berbagai solusi teknologi guna mendukung pertumbuhan bisnis klien serta menyesuaikan diri dengan dinamika pasar. Layanan yang diberikan meliputi pengembangan aplikasi *mobile*, situs dan aplikasi web, *e-commerce*, desain *UI/UX*, konsultasi strategis, pengelolaan *Content Management System* (CMS), layanan pemeliharaan sistem, hingga *digital marketing* dan optimasi mesin pencari (SEO).

Selain layanan berbasis proyek, Cranium juga mengembangkan berbagai produk teknologi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Beberapa di antaranya adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Customer Relationship Management* (CRM), sistem tes psikologis digital, serta solusi berbasis *Virtual Reality* (VR).

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Cranium Royal Aditama memiliki misi untuk menjadi perusahaan teknologi ternama dengan secara konsisten memproduksi produk *digital online* untuk pasar Indonesia.

Sejalan dengan visinya, PT Cranium Royal Aditama memiliki misi sebagai berikut:

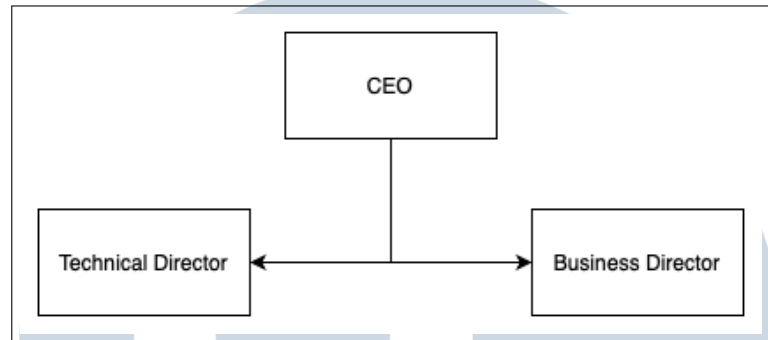
1. Memastikan secara stabil dan terukur kemampuan sumber daya yang sesuai dengan ketentuan.
2. Memberikan peningkatan berkelanjutan dan peningkatan kualitas.
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui inisiatif baru.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Cranium Royal Aditama menerapkan bentuk hierarki dengan CEO sebagai pemimpin tertinggi yang memiliki wewenang dalam menentukan arah strategi perusahaan, melakukan evaluasi kinerja seluruh tim, serta menerima dan menindaklanjuti laporan dari setiap divisi. Di bawah kepemimpinan CEO, terdapat dua direktorat utama, yaitu *Technical Director* yang membawahi seluruh divisi teknis, dan *Business Director* yang berperan dalam pengelolaan kegiatan bisnis perusahaan.

Peserta magang ditempatkan pada divisi *Product Development*, yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan produk baru serta peningkatan produk yang telah berjalan, baik pada sisi *front-end* maupun *back-end*.

Berikut merupakan Uraian Struktur Organisasi dari PT Cranium Royal Aditama:



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Tingkat Direktorat PT Cranium Royal Aditama

- **Chief Executive Officer (CEO)**

CEO berperan sebagai pemimpin tertinggi organisasi yang bertanggung jawab dalam menetapkan arah serta kebijakan strategis perusahaan. Selain mengawasi dan mengevaluasi kinerja seluruh departemen, CEO juga memastikan visi dan misi perusahaan diterapkan secara berkesinambungan. Seluruh laporan dari direktorat dan divisi diteruskan kepada CEO untuk dianalisis sebagai dasar pengambilan keputusan pada tingkat eksekutif.

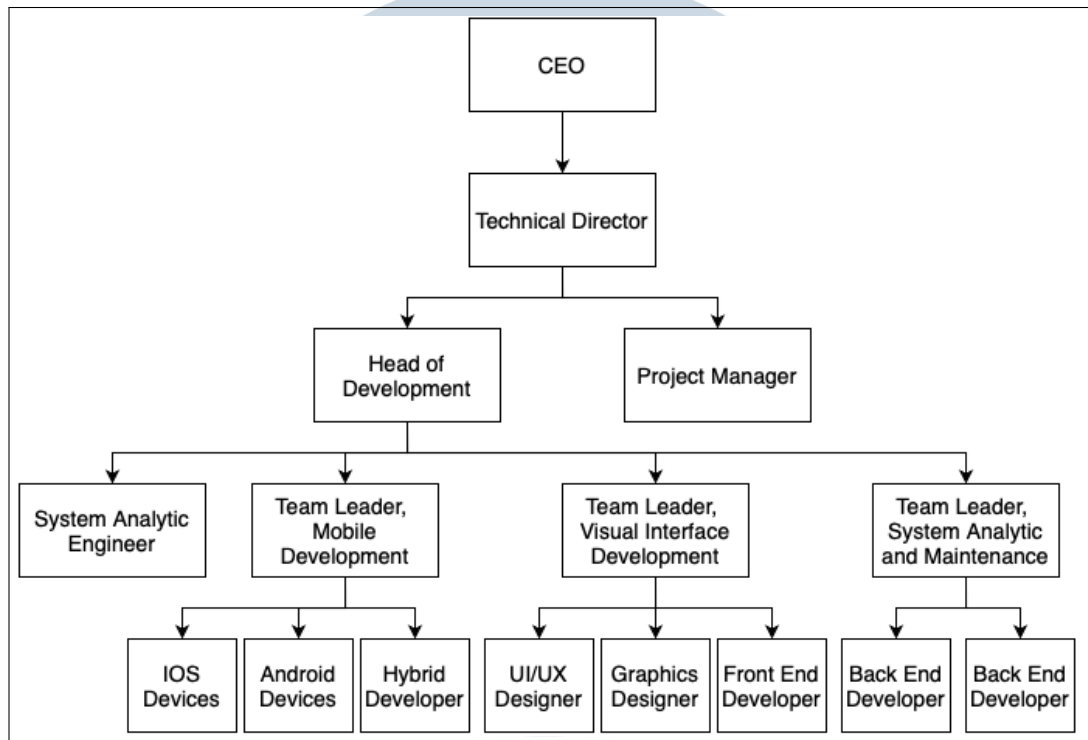
- **Technical Director**

Technical Director berperan dalam mengelola serta mengawasi keseluruhan aktivitas teknis yang mencakup pengembangan produk, pengelolaan infrastruktur teknologi, dan penentuan keputusan berbasis aspek teknis. Jabatan ini memiliki otoritas dalam menetapkan arsitektur sistem, memilih teknologi yang digunakan, serta memastikan bahwa setiap solusi yang dikembangkan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang berlaku. Selain itu, *Technical Director* secara rutin menyampaikan laporan terkait kemajuan teknis kepada CEO.

- **Business Director**

Business Director memiliki tugas utama dalam merancang serta menjalankan strategi bisnis, membangun kerja sama dengan berbagai mitra, dan memastikan perusahaan terus berkembang serta mencapai target profitabilitas. Posisi ini mengawasi aktivitas yang berkaitan dengan pemasaran, penjualan, analisis pasar, dan rencana pengembangan bisnis. Selain menjadi perantara antara kebutuhan teknis dan tujuan bisnis

perusahaan, *Business Director* juga secara berkala menyampaikan laporan mengenai perkembangan bisnis kepada CEO.



Gambar 2.3. Struktur Organisasi Divisi Teknikal PT Cranium Royal Aditama

- **Head of Development**

Head of Development bertanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi seluruh proses pengembangan teknis, termasuk koordinasi antar tim seperti *front-end*, *back-end*, dan pengembangan sistem. Posisi ini memastikan setiap tim bekerja sesuai rencana, memenuhi standar kualitas yang ditentukan, serta dapat menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan proyek.

- **System Analytic Engineer**

System Analytic Engineer memiliki peran dalam melakukan analisis kebutuhan sistem berdasarkan ketentuan dan tujuan proyek. Jabatan ini memastikan perancangan dan struktur teknis sistem tersusun dengan baik, serta berkolaborasi dengan tim pengembang untuk menjamin proses implementasi sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan.

- **Team Leader, Mobile Development**

Posisi ini berperan sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan

tim pengembangan aplikasi berbasis *mobile* pada platform *Android* dan *iOS*. Tanggung jawabnya mencakup pengawasan proses pengembangan fitur, integrasi layanan API, serta pengendalian kualitas aplikasi agar memenuhi standar performa dan kompatibilitas yang ditetapkan perusahaan. Selain itu, *Team Leader* ini mengoordinasikan *Mobile Developer* untuk menghasilkan aplikasi yang stabil, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

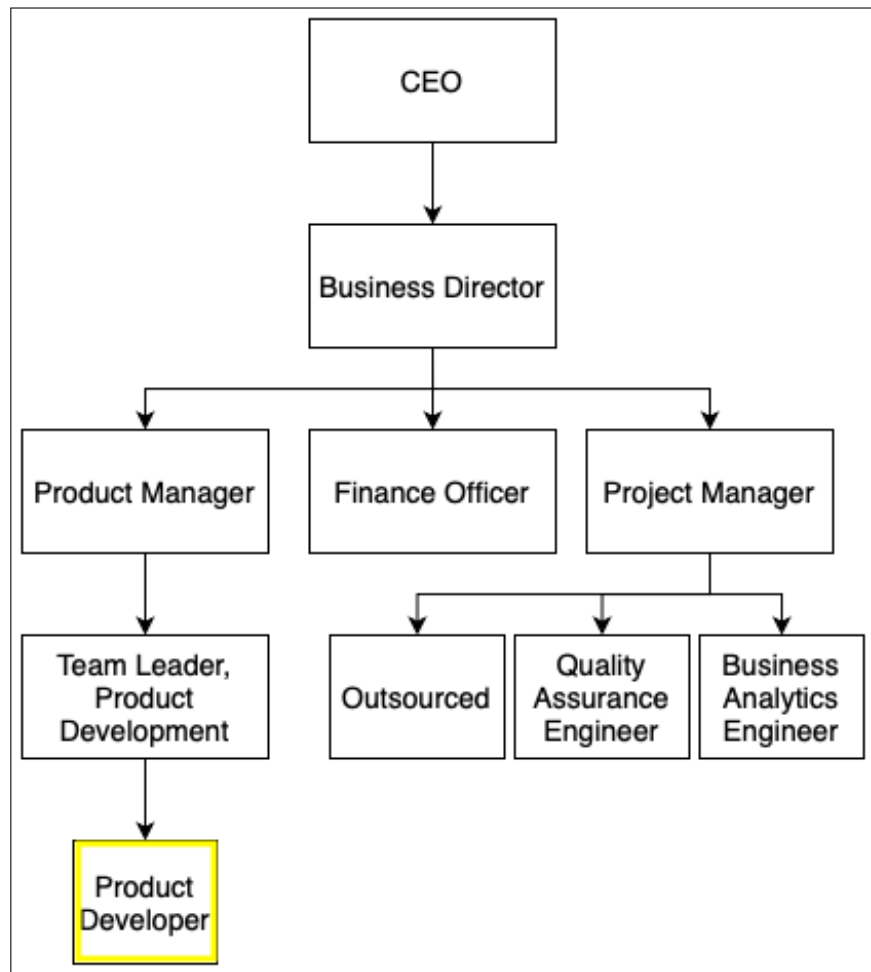
- **Team Leader, Visual Interface Development**

Jabatan ini memiliki peran dalam mengarahkan proses pengembangan antarmuka pengguna berdasarkan rancangan desain yang telah ditentukan. Tim yang berada di bawah koordinasinya terdiri atas *UI/UX Designer*, *Graphic Designer*, dan *Front-End Developer*. Divisi ini berfokus pada pencapaian kualitas tampilan aplikasi yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki tingkat kegunaan dan fungsionalitas yang optimal.

- **Team Leader, System Analytic and Maintenance**

Team Leader pada divisi ini bertanggung jawab dalam kegiatan analisis sistem, pengembangan teknis, serta pemeliharaan sistem secara berkelanjutan. Peran ini mencakup koordinasi tim *Full Stack Developer* dan *Back-End Developer*, sekaligus memastikan stabilitas operasional sistem serta efisiensi kinerja aplikasi dalam jangka panjang.





Gambar 2.4. Struktur Organisasi Divisi Bisnis PT Cranium Royal Aditama (yang bertanda kuning merupakan divisi penulis)

- **Product Manager**

Posisi *Product Manager* berperan dalam merumuskan arah dan strategi pengembangan produk agar selaras dengan kebutuhan pengguna serta sasaran bisnis perusahaan. Tugasnya meliputi pengelolaan komunikasi antara tim teknis dan non-teknis, penentuan prioritas pengembangan fitur, serta pengawasan agar setiap tahapan pengembangan produk berjalan sesuai dengan perencanaan dan spesifikasi yang telah ditetapkan.

- **Project Manager**

Project Manager bertugas mengoordinasikan pelaksanaan proyek secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan hingga proses evaluasi akhir. Peran ini mencakup pengaturan jadwal kerja, pengelolaan sumber daya, serta pemantauan progres proyek agar dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai

target yang ditentukan.

- **Finance Officers**

Finance Officers memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek keuangan perusahaan, termasuk penyusunan anggaran, pencatatan aktivitas keuangan, pemantauan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan secara berkala. Peran ini mendukung keberlangsungan operasional perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan terkontrol.

- **Team Leader, Product Development**

Team Leader pada divisi pengembangan produk bertanggung jawab dalam mengawasi proses pengembangan aplikasi dari sudut pandang produk. Ia memastikan bahwa fitur yang dikembangkan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan maupun klien, serta mengoordinasikan *Product Developer* dalam pelaksanaan pengembangan aplikasi.

- **Outsourced / Off-site Engineer**

Outsourced Engineer merupakan tenaga teknis dari pihak eksternal yang dilibatkan untuk mendukung tim internal pada proyek tertentu. Meskipun tidak berada secara langsung di lingkungan internal perusahaan, proses kerja dan hasil yang dihasilkan tetap mengikuti standar, prosedur, dan metode pengembangan yang diterapkan oleh Cranium.

- **Quality Assurance Engineers**

Quality Assurance Engineers berperan dalam memastikan kualitas produk melalui serangkaian proses pengujian sebelum produk dirilis. Aktivitas yang dilakukan meliputi penyusunan skenario pengujian, pelaksanaan uji fungsional maupun non-fungsional, serta pendokumentasian dan pelaporan temuan *bug* guna menjamin kesesuaian produk dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

- **Business Analytics Engineers**

Divisi ini berfungsi sebagai penghubung antara aspek teknis dan manajerial melalui pendekatan analisis berbasis data. *Business Analytics Engineers* melakukan evaluasi terhadap proses bisnis, sistem, serta kinerja produk untuk menghasilkan *insight* yang mendukung pengambilan keputusan strategis dan perencanaan pengembangan produk.